PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAKWAH
(STUDI KASUS DI PPSDMS NURUL FIKRI SLEMAN YOGYAKARTA)

SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH
BADRUS SOLIKHIN
NIM: 04240015

MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011

ABSTRAK

Badrus Solikhin, Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah (Studi Kasus di PPSDMS Nurul Fikri Sleman Yogyakarta), Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategis merupakan suatu proses dalam mencapai tujuan lembaga PPSDMS Nurul Fikri dalam pengelolaannya dapat mempengaruhi atau memberi suatu sumbangan dalam peningkatan pendidikan dakwah sebagai lembaga organisasi Islam. Tujunnya adalah menambah khasanah pengetahuan dakwah bagi mahasiswa (dai) dan masyarakat di luar lembaga dalam memperdalam ilmu agama Islam, Program pengembangan sumber daya manusia strategis dalam upaya pengelolaan lembaga ini menjadi sebuah alternatif dalam peningkatan wawasan dakwah di PPSDMS Nurul Fikri tidak terlepas dari rumusan visi, misi, dan tujuan agar dalam pengelolaannya lebih terencana dan terarah.

Tujuan penelitian tersebut adalah ingin mengetahui Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah di PPSDMS Nurul Fikri Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *deskritif, analitik*, *kualitatif* dengan menggunakan studi lapangan *(field research)* dalam pengumpulan data.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah di PPSDMS Nurul Fikri Sleman Yogyakarta, sudah terlaksana dengan baik. Usaha pembinaan kegiatan pengelolaan dapat dilihat dari adanya peningkatan wawasan dan ketrampilan dakwah di lembaga ini, semakin meningkat dan terarah lebih baik, karena program pengembangan dan pengelolaan yang dibuat di lembaga ini dapat dilaksanakan dan tujuannya tercapai dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu' alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawa ini, saya:

Nama	: Badrus Solikhin
NIM	: 04240015
Fakultas	: Dakwah
Jurusan	: Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi dari skripsi milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Dan Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu' alaikum Wr, Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juni 2011

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL D804CAAF864451402 6000 DJP

Badrus Solikhin

NIM : 04240015

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Badrus Solikhin
NIM	:	04240015
Judul Skripsi	:	"Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah (Studi Kasus Di PPSDMS Nurul Fikri Sleman Yogyakarta)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Sya'ban 1432 H
11 Juli 2011 M

Pembimbing

Drs, M. Rosyid Ridla, M. Si.
NIP: 196701041993031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/4514/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN Suka Yogyakarta — Nomor : UIN.02/DD.I/PP.009/779/2011

Tanggal Surat : 23 Mei 2011 — Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : BADRUS SOLIKHIN — NIP/NIM : 04240015

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul : PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAKWAH (STUDI KASUS DI PPSDMS NURUL FIKRI SLEMAN YOGYAKARTA)

Lokasi : Kab. Sleman

Waktu : 3 (Tiga) bulan — Mulai tanggal : 31 Mei s/d 31 Agustus 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan ***softcopy*** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam ***compact disk (CD)*** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 31 Mei 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Up. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA 5

J. SURAT DJUMADAL
NIP. 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Dakwah UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1158/11

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAKWAH
(STUDI KASUS DI PPSDMS NURUL FIKRI SLEMAN YOGYAKARTA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Badrus Solikhin
Nomor Induk Mahasiswa	: 04240015
Telah dimunaqasahkan pada	: Senin, 15 Agustus 2011
Nilai Munaqasah	: B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Drs. M. Rosyid Ridla, M. Si.
NIP: 196701041993031003

Penguji I

Hj. Early M. Inayati, M. Si.
NIP: 197410251998032001

Penguji II

H. Okrisal Eka Putra P, M. Ag.
NIP: 197310162000121001

Yogyakarta, 15 September 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan,

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA.
NIP: 19[illegible]1 23 198503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO:

انالله لا يغير ما بقوم حتى يغير وما بأنفسم....(الرعد: ١١)

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...." (*QS. Ar-Ra'du : 11*) [1]

"Tuhan Maha Tahu Tapi Dia Menunggu [2]*"*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Jaya Sakti, 1989), hlm. 370
[2] Diambil dari salah satu karya Leo Tolstoy

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untukmu orang-orang yang tercinta dan teristimewah dalam kehidupanku:

Kedua orangtuaku yang tercinta, Yang sudah membimbing, memberikan kasih sayangnya yang tak tehingga dan selalu mendoakanku yang tak mengenal putus asa.

Kakak-kakakku, Adik-adik keponakanku
Dan seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi dan mendo'akanku, serta pengorbanannya yang tak ternilai.

Sahabat-sahbatku dan orang terkasih
Yang telah mewarnai hidupku,
mengingatkanku dan, memberi motovasi
untuk menyelesaikan skripsi ini.

Almamaterku yang ku dambakan dan kuimpikan
Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah (studi kasus di PPSDMS Nurul Fikri Sleman Yogyakarta)". Salawat dan salam semoga tercurah kepada ia yang telah menyempurnakan risalah Tuhan, Muhammad SAW.

Penyusun sangat menyadari betapa banyak pihak yang telah membantu keberhasilan penyusunan skripsi ini. Sungguh bantuan itu amat berharga bagi penyusun. Bantuan yang tak akan hilang dalam ingatan penyusun, dan lebih tak mungkin hilang lagi dalam catatan amal baik Sang Pembalas segala kebaikan; Dia Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, yang kuasa melakukan segala cara untuk membalas laku perbuatan.

Dan secara khusus, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali. M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dra. Siti Fatimah, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak H. Okrisal Eka Putra, M.Ag, Selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridlo, M.Si. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan, bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Seluruh Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu.
6. Seluruh staf TU Fakultas Dakwah yang telah banyak membantu selama penulis kuliah di sini.
7. Bapak Dr. M. Waziz Wildan,Msc. Selaku Ketua Regional PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di yayasan ini.
8. Mas Trapsi Haryadi dan Adi Suharyanto selaku Supervisor Asrama, beserta semua mahasiswa PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu, Bapak, kakak, adik, dan seluruh keluarga. Doa dan perjuangan kalian amat berharga.
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan saran, dukungan, semangat dan do'anya kepada penulis.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat taufiq-Nya kepada kita semua dalam menjalani kehidupan. Percayalah, partisipasi semuanya tidak akan menjadi uap yang lenyap begitu saja, akan tetapi menjadi hujan yang membanjiri buku catatan amal kebaikan masing-masingnya.

Terimakasih, semoga skripsi ini berguna.

Yogyakarta, 18 Juni 2011 M
16 Rojab 1432 H

Badrus Solikhin
NIM: 04240015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……..... i

ABSTRAK ……..... ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN……..... iii

HALAMAN NOTA DINAS..... iv

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... iv

HALAMAN PENGESAHAN ……. v

HALAMAN MOTTO …….. vi

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vii

KATA PENGANTAR ……..……..... viii

DAFTAR ISI ……. x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul...……. 1

B. Latar Belakang…….. 5

C. Rumusan Masalah……..……... 9

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ……..…… 10

E. Telaah Pustaka……... 11

F. Kerangka Teori……... 12

G. Metode Penelitian…….… 31

H. Sistematika Pembahasan…….….. 35

BAB II GAMBARAN UMUM PPSDMS NURUL FIKRI YOGYAKARTA

A. Letak Geografis…….. 37

B. Sejarah Berdirinya PPSDMS Nurul Fikri…….. 38

C. Maksud dan Tujuan……..... 47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Struktur Organisasi……..... 49

E. Program Kerja…….…... 52

F. Anggota PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta…….. 53

G. Sarana dan Prasarana……. 58

H. Sumber Keuangan…….. 59

BAB III PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAKWAH

A. Program Pengembangan……..... 60

1. Materi Pengembangan……..…….. 61

a. Materi Keagamaan…….…… 61

b. Materi Nilai-nilai Sosial…….. 62

c. Materi Ketrampilan…… 62

2. Subyek Pengembangan…..…….. 63

3. Program dan Metode Pengembangan…….. 64

a. Program Khusus…… 64

b. Program Bulanan……... 68

c. Program Pekanan……... 75

B. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Da'i…….. 77

1. Peningkatan Wawasan Dakwah……. 82

2. Peningkatan Ketrampilan Dakwah……. 89

C. Analisis……... 92

BAB IV PENUTUP

a. Kesimpulan…… 95

b. Saran……..…… 97

c. Kata Penutup……. 98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah (Studi Kasus Di PPSDMS Nurul Fikri Sleman Yogyakarta)". Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap judul di atas penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

1. Program Pengembangan

Pengertian program menurut Moekijat adalah rencana yang telah diolah dengan memperhitungkan faktor-faktor kemampuan, ruang, waktu, dan urut-urutan penyelenggaraannya secara tegas dan teratur, sehingga menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, bilamana, dan sebagainya.[1] Kata Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.[2] Pengembangan adalah suatu proses guna menuju kearah yang lebih baik. Menurut Felix A Nigro yang dikutip dan diterjemahkan oleh Moekijat menjelaskan tentang tujuan pengembangan adalah menciptakan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada.[3] Kegiatan pengembangan adalah peluang untuk mengembangkan potensi

[1] Moekijat, *Kamus Pendidikan dan Pelatihan,* (Bandung: Mandar Maju, 1993), hlm. 81

[2] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 473

[3] Moekijat, *Pengembangan Organisasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 10

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

diri dan mengaktualisasikan diri mereka sendiri dalam arah yang sejalan dengan tujuan organisasi.[4]

Maka yang di maksud program pengembangan dalam pembahasan ini adalah proses jalannya suatu usaha yang direncanakan PPSDMS Nurul Fikri dalam mengembangkan sumber daya manusia strategis.

2. Sumber Daya Manusia (Dakwah)

Sumber Daya Manusia yang seringkali disingkat dengan SDM, istilah ini adalah "Peng-Indonesiaan" Istilah Human Resource. Istilah ini mula-mula dalam lingkungan ilmu ekonomi makro menggantikan istilah "Tenaga Kerja" yang kelihatannya berasal dari istilah man power. Kata resource sendiri sebenarnya berarti "Sumber Daya" (Drs. Peter Salim MA, The Comtemporary English Indonesian Dictionary) yang tentunya berarti ''Sumber dari daya/kekuatan."[5] Dengan berpegang pada definisi tersebut diatas, kita harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian tersebut, istilah "Sumber Daya Manusia" merujuk kepada individu-individu yang ada dalam sebuah organisasi. Selanjutnya berbicara tentang sumber daya manusia, Ivanech dan Mondy S Noe mendefenisikan sumber daya manusia adalah penerapan manajemen secara tepat dan efektif dalam proses akuisisi, pendayagunaan, pengembangan dan pemeliharaan personal yang dimiliki oleh sebuah organisasi secara efektif untuk

[4] A.S. Ruky, *SDM Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 18

[5] Ibid, hlm. 7-9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mencapai tingkat pendayagunaan sumber daya manusia yang optimal oleh organisasi tersebut dalam mencapai tujuan-tujuannya.[6] Menurut Bank Dunia di kutip oleh Tadjudin Noer Efendi bahwa:[7]Pengembangan Sumber daya manusia merupakan upaya pengembangan yang menyangkut pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan dan latihan, kesehatan gizi penurunan fertilitas peningkatan kemampuan penelitian dan pengembangan teknologi.

Sedangkan kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu دعوة sebagai bentuk *mashdar* dari kata kerja دعا - يدعو- دعوة kata dakwah menurut arti bahasa mempunyai beberapa makna yaitu mengharap dan berdoa kepada Allah SWT, memanggil dengan suara lantang dan mendorong seseorang untuk memeluk sesuatu keyakinan tertentu.[8] Sedangkan menurut istilah, "*dakwah*" adalah suatu aktifitas yang mendorong manusia memeluk agama Islam melalui cara yang bijaksana dengan materi agar mereka mendapatkan kesejahteraan kini (dunia) dan kebahagiaan nanti (akhirat).[9]

Dakwah (Da'i) yang di maksud penulis adalah kemampuan da'i dalam melaksanakan aktivitas dakwah, meliputi: Pendidikan Kepemimpinan Nasional, Pengajian Pekanan, meliputi: Aqidah, Akhlak, Fiqh dan Dakwah, Kajian Islam Kontemporer, Ibadah dan Pensucian jiwa. Jadi sub judul yang dimaksud untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Ibid, hlm. 15-16

[7] Tadjudin Noer Efendi, *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 4

[8] M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al Amin Press, 1997), hlm.8

[9] Ibid, hlm. 10

menggambarkan kegiatan PPSDMS Nurul Fikri dalam rencana mengembangkan sumber daya dakwah (da'i) di PPSDMS Nurul Fikri.

3. Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis Nurul Fikri (PPSDMS NF)[10]

Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis (PPSDMS NF) adalah lembaga di bawah naungan Yayasan Bina Nurul Fikri yang bergerak di bidang pengembangan sumber daya manusia Indonesia, khususnya pengembangan kader-kader masa depan pemimpin bangsa (*future nation leaders*). PPSDMS bersifat non-partisan, non-profit, terbuka, profesional, dan kebersamaan. Semua kegiatan PPSDMS disampaikan kepada publik secara terbuka dan bertanggungjawab, dan seluruh hasil kegiatannya dipersembahkan untuk kepentingan bangsa dan negara.[11]

Berdasarkan pada penegasan judul di atas dapat disimpulkan maksud dari "Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah yang dilakukan PPSDMS NF Yogyakarta yaitu rencana jalannya suatu usaha dalam mengembangkan dan membina kader-kader da'i masa depan pemimpin bangsa di PPSDMS NF Sleman Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Untuk menyederhanakan penulisan *Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis Nurul Fikri*, maka untuk selanjutnya disingkat menjadi PPSDMS NF.

[11] www.ppsdms.org

B. Latar Belakang

Dakwah Islam yang membawa misi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berpegang teguh pada perintah Allah sesuai dengan firman-Nya pada surat An-Nahl ayat 125:

اُدْعُ اِلىَ سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتى هِيَ اَحْسَنُ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya:

> *Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan bijaksana dengan cara yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu adalah lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petuntuk.*[12]

Dalam rangka menegakkan agama Allah maka dakwah yang dilakukan berupa mengajak manusia ke jalan-Nya. Menyuruh mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mengerjakan yang mungkar. Sehingga, kewajiban berdakwah berlaku bagi kaum muslim tanpa terkecuali. Hal ini terlihat pada ladang dakwah yang tersedia mengharapkan sentuhan-sentuhan rohani dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Rasulullah SAW memerintahkan bagi kaum muslimin laki-laki dan perempuan melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannya. Diriwayatkan dari Abu Hurairah RA. Rasulullah telah bersabda:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1997), hlm. 323

مَنْ رَاى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الاِيْمَان

Artinya:

> *Barang siapa diantara kalian melihat kemungkaran, hendaklah ia mengubah dengan tangannya, apabila tidak mampu maka hendaklah mengubah dengan lisannya dan apabila tidak mampu maka hendaklah mengubah dengan hatinya, yang sedemikian itu selemah-lemahnya iman* (*Riwayat Muslim*).[13]

Pelaksanaan dakwah bisa dilakukan siapa saja tanpa mengenal apakah ia seorang da'i, ilmuwan, usahawan, dan lain-lain. Bentuk dakwahnya juga bermacam-macam bagi mereka yang berilmu tinggi harus meletakkan ilmunya pada jalan yang benar bukan untuk menipu orang lain. Jika memiliki kekuasaan di pemerintahan maka menggunakan posisi jabatannya untuk berbuat kebajikan dan mencegah masyarakat berbuat kemungkaran. Sedangkan bagi mereka yang belum mampu melaksanakan cukup dengan memberi nasehat dan peringatan.

Pada zaman sekarang, seorang da'i lebih terbebani dengan ajaran dakwah (*amar ma'ruf nahi munkar*). Hal ini terlihat, pada kegiatan ceramah, pengajian dan lain-lain, seakan-akan figur seorang da'i yang paham ilmu agama lebih berhak atau pantas melaksanakan kegiatan dakwah, sedangkan dalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam surat Ali Imron 110: [14]

كُنْتُمْ خَيْرَ اُمَّةٍ اُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ بِاللهِ

Artinya;

> *Kalian adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah.*

---

[13]Cahyadi Takariawan, *Yang Tegar di Jalan Dakwah*, (Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2003), hlm. 14

[14] Depag RI, *Al-Qur'an*, hlm. 453

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Da'i yang selama ini menjadi tokoh utama dalam mengemban tugas amar ma'ruf nahi mungkar membutuhkan generasi-generasi baru yang nanti bisa meneruskan misi dakwahnya. Untuk itu dibutuhkan badan atau wadah yang bisa membina serta mendidik calon da'i.

Untuk mencapai kesuksesan dakwah maka diperlukan management yang tepat dalam mengorganisir perangkat dakwah. Luasnya medan dakwah serta tantangan semakin komplek, membuktikan bahwa gerakan dakwah akan lebih efektif dan efisien jika penanganan dilaksanakan secara profesional guna mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Terlepas dari gerakan dakwah yang dilakukan secara personal atau kolektif, hal paling fundamental terletak pada kualitas dan integritas moral pelakunya. Oleh karena itu dakwah bukan hanya semata persoalan organisasi atau management, akan tetapi lebih jauh menyangkut transformasi nilai dan bagaimana nilai itu dilembagakan.

Organisasi dakwah, dalam hal ini PPSDMS NF berupaya melaksanakan pencarian konsep dan format strategi dakwah yang ideal bagi masyarakat. Tak heran PPSDMS NF berusaha memberikan yang terbaik bagi pelaksanaan gerakan dakwah. Upaya yang dilakukan PPSDMS NF dalam menerapkan strategi dakwah yaitu bagaimana program pembinaan sumber daya da'i yang ada di PPSDMS NF benar-benar unggul sekaligus profesional dalam mengemban misi dakwah. Untuk itu upaya program pengembangan sumber daya da'i sangat penting untuk menunjang kesuksesan dalam berdakwah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam gerakan dakwah, da'i sebagai subyek pelaksana diharapkan mempunyai kompetisi dalam melaksanakan misi dakwah. Salah satu modal utama yang harus dipersiapkan untuk mengembangkan sumber daya da'i yang profesional dalam upaya mensukseskan gerakan dakwah yaitu pengembangan sumber daya manusia (da'i). Menurut Soekidjo Notoatmojo sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek:[15]

1. Aspek kualitas/fisik menyangkut sumber daya manusia yang dikembangkan melalui program-program dan gizi
2. Aspek kualitas/non fisik menyangkut mutu sumber daya manusia dan kemampuan baik kecerdasan maupun mentalitas sumber daya manusia itu sendiri.

Da'i sebagai sumber daya manusia yang potensial dalam bidang dakwah memegang peranan penting dalam suatu organisasi atau institusi dalam memajukan gerakan dakwah. Bagaimanapun canggihnya sarana dan prasarana organisasi atau institusi (gerakan dakwah) tersebut tanpa ditunjang kemampuan pengembangan sumber daya da'i, maka organisasi atau institusi (gerakan dakwah) tidak akan maju dan berkembang.

Maka penulis berasumsi bahwa program pengembangan sumber daya dakwah (da'i) sangat penting dilaksanakan, sebagai upaya mensukseskan gerakan dakwah. Di mana ada wadah yang mengorganisasi PPSDMS NF, berupa pembinaan

[15] Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

da'i. Untuk itu Dakwah PPSDMS NF berusaha meningkatkan pengetahuan dakwah dan ketrampilan skill dakwah dalam rencananya mengembangkan sumber daya da'i. Kegiatan ini sangat diperlukan karena:

1. Sumber daya dakwah da'i merupakan pelaksana dakwah yang sangat besar sekali menentukan sukses atau tidaknya gerakan dakwah. Maka dari itu, potensi da'i terus dikembangkan melalui peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
2. Dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang serta menjawab tantangan zaman yang semakin global dibutuhkan da'i yang profesional, beriman, bertakwa, berpengetahuan yang luas, mempunyai pola pemikiran yang modern serta mampu menyelesaikan problematika agama yang dihadapi umat.
3. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan da'i yang terampil sekaligus motivator bagi pengembangan sumber daya manusia yang membantu menyukseskan jalannya pembangunan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapatlah dirumuskan yang menjadi pembahasan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana program pengembangan sumber daya dakwah yang dilakukan PPSDMS NF di Sleman Yogyakarta?

2. Bagaimana program pengembangan dakwah dalam meningkatkan kualitas sumber daya da'i yang dilakukan PPSDMS NF di Sleman Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
   a. Mengetahui program pengembangan sumber daya dakwah yang dilakukan PPSDMS NF di Sleman Yogyakarta.
   b. Mengetahui program pengembangan dakwah dalam meningkatkan kualitas sumber daya da'i yang dilakukan PPSDMS NF di Sleman Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Bagi Mahasiswa

      Memberikan kontribusi pemikiran dalam bentuk dokumen pada penelitian yang masih ada kaitannya dengan pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, selain itu menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah.

   b. Bagi Fakultas Dakwah

      Guna menambah bahan masukan bagi Fakultas Dakwah, sebagai lembaga pendidikan yang secara konseptual lebih kompeten dan bertanggung jawab didalam mencetak kader-kader juru dakwah yang militant dan peka terhadap problematika umat Islam pada masa kini dan masa depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Bagi PPSDMS Nurul Fikri

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan secara konstruktif bagi PPSDMS NF di Sleman Yogyakarta dalam rangka mengembangkan sumber daya da'i.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang sumber daya manusia telah banyak yang dibahas. Namun yang selama ini ditemukan penelitian-penelitian tersebut biasanya dilakukan didalam perusahaan dengan meneliti pengembangan sumber daya manusia para karyawan atau organisasi-organisasi formal dengan meneliti bagaimana mereka melakukan pendidikan dan pelatihan-pelatihan sebagai langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia. Seperti yang terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Fatkhurrahman Catur Enggi yang disusun pada tahun 2003, dengan judul "Pengembangan SDM PT. AL-BASIA BUMI PHALA Temanggung", titik berat penelitian ini adalah bagaimana PT AL-BASIA BUMI PHALA Temanggung memberdayakan SDM karyawan dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan.

Berbeda dengan skripsi yang akan penyusun teliti ini, program pengembangan sumber daya dakwah tidak ditujukan pada suatu perusahaan atau organisasi formal tertentu. akan tetapi penelitian ini akan ditujukan pada PPSDMS NF Yogyakarta sebagai sarana pembinaan mahasiswa UGM terpilih, satu sisi ini bahkan mahasiswa lainnya belum mengetahui adanya lembaga ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebagaimana sejarahnya PPSDMS NF Yogyakarta ini dahulunya, penelitian ini pun pernah dilakukan di lembaga tersebut. Sedangkan PPSDMS NF yang ada di Sleman Yogyakarta ini merupakan perluasan dari lembaga pusat yang ada di Jakarta. Bukan karena tempat penelitian saja yang berbeda, tetapi titik permasalahan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ismawati pada tahun 2010. Titik permasalahannya pada bimbingan belajar bagi para mahasiswa sedangkan titik permasalahan yang penyusun lakukan adalah program pengembangan sumber daya dakwah mahasiswa UGM dari segi agama, sosial, maupun ketrampilan dan wawasan dakwah.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah (PPSDD[16])

Pada sebuah lembaga pendidikan perlu membentuk adanya program yang menunjang pengembangan kurikulum yakni yang bersifat ekstrakurikuler dalam berbagai hal untuk menambah dan mengaplikasi tahapan proses pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Sudirjo "Kegiatan diluar jam biasa yang bertujuan agar siswa lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler". Oleh sebab itu penyelenggaraan program yang ada harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini dipertegas oleh pernyataan Suharsimi

[16] Untuk menyederhanakan penulisan *Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah*, maka untuk selanjutnya disingkat menjadi PPSDD

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Arikunto bahwa antara kegiatan belajar-mengajar dengan tujuan pendidikan terdapat hubungan erat yakni:[17]

a. Terikat dengan tujuan kurikulum dengan bahan pelajaran.
b. Bahan pelajaran dengan alat-alat evaluasi.
c. Tujuan kurikulum dengan alat-alat evaluasi.

Sedangkan pengembangan merupakan suatu perubahan yang menunjukkan ke arah yang lebih besar dan lebih banyak. Hal ini disebabkan oleh dua unsur atau lebih yang saling berhubungan hingga kecil menjadi besar yang diusahakan oleh seorang atau kelompok dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Pengembangan atau pertumbuhan yang menggambarkan suatu proses tambahnya identitas meningkatnya kemampuan dan kapasitas untuk mempertahankannya, eksistensi, adaptasi terhadap lingkungan. Mewujudkan secara efektif, sehingga proses perkembangan berdasarkan pada teori:[18]

1. Evolusionisme: menggambarkan perkembangan yang mengikuti jenjang tahap demi tahap menuju ke arah kemajuan (*progresif*), ke arah yang semakin sempurna.
2. Adaptasi: setiap perubahan yang senantiasa berusaha untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan (mempunyai) kehendak untuk menciptakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 111-113

[18] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, Pustaka Umum, 1993), hlm. 162-163

struktur baru, bersifat inovasi dan modernisasi sehingga proses tersebut lebih kepada bentuk perkembangan.

Pengembangan yang dimaksud adalah jalannya proses suatu usaha yang dilaksanakan seorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan sumber daya manusia berarti segenap potensi manusia yang dapat di aktualisasikan untuk melakukan sesuatu dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. [19] Jadi PPSDD (Human Resources Development) secara singkat didiskripsikan sebagai peningkatan kualitas manusia dalam makna fisik maupun non fisik.[20]

Secara makro PPSDD adalah suatu rencana untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar mampu mengelola sumber daya alam, sehingga dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir.

Sedangkan secara mikro didalam pendidikan dan pengajaran bentuk sumber daya manusia adalah pengajar atau guru dan siswa. Dalam penulisan skripsi ini penulis memfokuskan terhadap bagaimana rencana PPSDD NF mengembangkan sumber daya mahasiswa (da'i).

Dalam pandangan Islam, pengembangan sumber daya manusia benar-benar dianjurkan bagi seluruh umat Islam sejak diturunkannya perintah Allah dalam Al Qur'an sebagaimana terdapat dalam surat Ar-ra'ad ayat 11 yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 86

[20] Noeng Muhajir, Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Rake Sarosin, 1997), hlm. 21

إِنَّ اللهَ لاَيُغَيِّرُ مَابِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَابِأَنفُسِهِمْ (الرعد : ١١)

Ajaran Islam tidak membatasi manusia untuk berbuat, berusaha dan melakukan banyak hal, asalkan untuk menuju dinamisasi berfikir dan beribadah kepada Allah. Islam sama sekali tidak melarangnya, akan tetapi pola pelaksanaannya harus sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam sesungguhnya.

Umat manusia yang ingin maju dalam melakukan segala perbuatan yang baik dan diridhoi oleh Allah seyogyanya dapat menerapkan makna terdalam petunjuk atau dalil naqli tersebut dengan tepat dan proposional. Pada hakekatnya petunjuk tersebut memberikan kebebasan dan kekeluasaan bagi umat Islam untuk melakukan sesuatu perbuatan yang sifatnya menuju kepada kebaikan hidup manusia secara keseluruhan.[21]

Lebih lanjut ayat diatas membicarakan tentang dua macam perubahan yang dengan dua pelaku yang berbeda. Pertama, perubahan yang dilakukan oleh Allah SWT dan yang kedua perubahan diri manusia yang pelakunya adalah manusia. Berdasarkan ayat itu juga, bahwa ada dua hal pokok yang dapat teridentifikasi dalam proses perubahan sosial menurut Islam. Pertama, Islam memandang bahwa perubahan sosial harus dimulai dari perubahan individu. Kedua, secara berangsur-angsur perubahan individu ini harus disusul dengan perubahan struktural.

Perubahan sosial merupakan misi utama agama Islam sejak pertama kali Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW lima belas abad yang lalu.

[21] Rohadi Abdulllah Fatah dan Sudarsono, "*Ilmu dan Teknologi Dalam Islam*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm. 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Masyarakat arab di Makkah adalah masyarakat yang pertama kali yang bersentuhan dengannya, yang telah mengalami pola piker, sikap dan tingkah laku. Perubahan yang terjadi tersebut sesuai dengan yang dikehendaki Islam, sebagaimana fungsi Al Qur'an yang diturunkan untuk melakukan perubahan positif. Hal ini tertuang dalam Al Qur'an surat Ar-ra'ad tersebut diatas, berbicara tentang konsep perubahan masyarakat (taghyir). Selain diposisikan sebagai pelaku perubahan, dalam ayat tersebut manusia juga diposisikan sebagai bagian dari komunitas atau masyarakat. Pemakaian kata "Qoum" menunjukkan bahwa proses perubahan dalam ayat tersebut dimaksudkan sebagai sebuah proses perubahan masyarakat (sosial).

Abraham H. Maslow, mengklarifikasikan kebutuhan manusia itu dalam tingkatan kebutuhan yang disebut hierarki kebutuhan. Hierarki kebutuhan tersebut terdiri dari kebutuhan fisiologis (sandang, pangan, papan), kebutuhan jaminan keamanan, kebutuhan sosial (cinta dan memiliki), kebutuhan yang bersifat pengakuan dan penghargaan, serta kebutuhan akan kesempatan mengembangkan diri (aktualisasi diri). Dari semua kebutuhan diatas dapat disimpulkan bahwa PPSDD pada hakikatnya adalah merupakan rencana untuk merealisasikan kebutuhan menurut Maslow.[22]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 5-9

1. Program Pengembangan

a. Materi Pengembangan

Seperti halnya pada PPSDD NF Yogyakarta yang menjadi wadah pembinaan mahasiswa UGM terpilih, program-program pengembangannya meliputi aspek keagamaan, aspek sosial dan aspek ketrampilan.

1. Aspek Keagamaan

Pengembangan keagamaan merupakan salah satu bentuk pendidikan agama yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan pengamalan ibadah.

Terkait dengan pemberian ajaran agama yang hendaknya dilakukan terus menerus, hal tersebut dapat dilakukan melalui diadakannya program harian berupa kegiatan Qiyamu Lail, Sholat Shubuh Berjamaah, Do'a dan Dzikir Pagi dan Kuliah Tujuh Menit.

2. Aspek Sosial

Aspek sosial dikembangkan bertujuan agar mampu bersosialisasi secara mandiri yang mengarah pada perubahan sosial menuju kondisi yang dicita-citakan. Usaha pengembangan bidang sosial di PPSDMS NF adalah mengadakan program khusus yaitu *Community Development,* Pentingnya partisipasi ini didasarkan kepada pandangan bahwa dengan partisipasi masyarakat maka akan lebih banyak hasil kerja yang dicapai, ada nilai dasar yang berarti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bagi masyarakat, pelayanan dapat diberikan dengan biaya yang murah, katalisator untuk program selanjutnya, mendorong tanggung jawab. Melalui kegiatan ini, para peserta dapat menumbuhkan kepedulian dan kesadaran sebagai generasi muda atas tantangan sosial yang ada di sekitarnya, dan dapat melakukan sesuatu guna menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapai.

3. Aspek Ketrampilan

Agar sebuah organisasi menjadi lebih berkembang, aspek ketrampilan juga merupakan salah satu bagian yang harus dikembangkan. Ketrampilan juga merupakan ilmu yang tak kalah pentingnya dengan pengetahuan agama maupun umum. Pelatihan ketrampilan diberikan dengan maksud untuk memberikan bekal, menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang yang belum tergali. Dengan memiliki ketrampilan peserta bisa mendapatkan kesempatan yang lebih. Pelatihan ketrampilan bertujuan memberikan bekal, menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada. Inilah salah satu hal yang membedakan PPSDD NF Yogyakarta dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya materi Kompentensi sebagai Kebutuhan Mutlak Dunia Profesi. Dalam kegiatan ini peserta dapat mempelajari bahwa mengikuti kuliah saja tidak cukup akan tetapi juga harus ikut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berperan aktif dalam sebuah organisasi sehingga mampu memiliki daya saing yang lebih tinggi untuk dunia profesi.

Menurut Canadian Internasional Agency (CIDA) dimuat MC Whinney, kemudian dikutip Tadjudin Noer Efendi[23] mengemukakan bahwa: Pengembangan menekankan sebagai alat (mens) mempunyai tujuan akhir dalam jangka pendek dapat diartikan sebagai pengembangan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi segala kebutuhan segera tenaga, ahli tehnik, kepemimpinan, tenaga administrasi dan tenaga ini di tujukan pada kelompok sasaran untuk mempermudah mereka terlibat dalam sistem ekonomi di negeri ini. Salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia meliputi pendidikan dan pelatihan (*diklat*) terutama dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian intelektual dan kepribadian manusia. Pendidikan (*education*) dalam suatu organisasi adalah suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi bersangkutan. Sedangkan pelatihan (*training*) merupakan bagian kemampuan atau keterampilan khusus atau sekelompok orang.[24] Arah pendidikan di organisasi dakwah adalah untuk membentuk kredibilitas, sedangkan pelatihan untuk mencapai kapabilitas bagi penyampai dakwah (*da'i*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Tadjudin Noer Efendi, *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 5

[24] Agus Tulus*, Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.10

Pendidikan pada umumnya berhubungan dengan mempersiapkan calon da'i yang di perlukan oleh suatu organisasi dakwah, sedangkan latihan lebih berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan kader dakwah yang sudah menduduki suatu pekerjaan tugas tertentu. Pendidikan dan pelatihan dalam suatu organisasi dakwah sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia (*da'i*) adalah suatu proses yang harus terus menerus untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di luar organisasi dakwah.

b. Subyek Pengembangan

Dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia (dakwah) di PPSDD NF Yogyakarta, peran pengajar dan trainer sangatlah besar dan vital dalam proses penyampaian pengembangan dan terlaksananya program yang ada di PPSDD NF Yogyakarta. Subyek pengembang merupakan orang-orang yang melakukan pengembangan, di PPSDD NF Yogyakarta yang menjadi subyek pengembangan terdiri dari pihak luar dan pihak dalam. Pihak dalam adalah semua pihak yang menjadi bagian dari struktur organisasi seperti pengajar dan trainer, sedangkan pihak luar adalah mereka yang terlibat aktif memberikan masukan-masukan untuk PPSDD NF seperti pemateri tamu baik dalam program kepemimpinan maupun keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Program dan Metode Pengembangan

Program adalah rencana yang telah diolah dengan memperhitungkan faktor-faktor kemampuan, ruang, waktu, dan urut-urutan penyelenggaraannya secara tegas dan teratur, sehingga menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, bilamana, dan sebagainya. Metode adalah suatu kerangka kerja dan dasar-dasar pemikiran yang menggunakan cara-cara khusus untuk menuju suatu tujuan.

1. Metode Pengembangan antara lain:
   a. Simulasi: suatu situasi atau peristiwa menciptakan bentuk realitas atau imitasi dari realisasi.
   b. Apprenticeship: cara mengembangkan ketrampilan.
   c. Konferensi: pertemuan formal tempat terjadinya diskusi.
   d. Studi kasus: uraian tertulis atau lisan tentang masalah yang ada yang berfungsi pengintegrasian pengetahuan yang diperoleh dari sejumlah fondasi disiplin.
   e. Bermain peran: suatu bentuk perilaku yang diharapkan bermanfaat; belajar melalui perbuatan, menekankan sensivitas manusia dan interaksinya. Hasil pengetahuan segera diperoleh dan menimbulkan minat serta keterlibatan tinggi.[25]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Rafika Aditama, 2003), hlm. 66

2. Metode yang sering dipakai dalam penyampaian materi dakwah adalah:

   a. Metode Ceramah

      Ceramah adalah suatu metode dakwah yang banyak diwarnai oleh cirri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu kativitas dakwah.[26] Dalam pelaksanaannya ceramah dapat pula dipakai untuk mengajar atau bias bersifat propaganda dan sebagainya.

   b. Metode Diskusi

      Diskusi adalah langkah lanjut untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan, sehingga peserta diajak untuk berfikir lebih dalam tentang ilmu yang telah didapatnya.

      Dalam penyampaian materi lewat diskusi dapat menciptakan suasana yang baik antara Peserta dan Pengajar, dimana peserta dan pengajar dapat bersama-sama mencari jalan keluar dari suatu masalah lewat jalur dialog.

   c. Metode Demonstrasi

      Berdakwah dengan cara memperlihatkan contoh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan sebagainya.[27] Hal ini bertujuan agar dengan mempergunakan sesuatu untuk menjadi contoh dapat mempermudah sasaran dalam memahami materi.

   d. Metode Percakapan Antar Pribadi

      Percakapan antar pribadi adalah percakapan bebas antara seorang Pengajar dengan individu-individu sebagai sasaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas), hlm. 104
[27] Ibid, hlm. 145

pengembangan. [28] Dengan percakapan langsung ini merupakan kesempatan yang baik bagi Pengajar untuk mengetahui permasalahan peserta.

2. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Da'i

Islam dalam melebarkan sayap, menyampaikan risalah dakwah tiada pernah terhenti. Terbukti dengan sejarah kejayaan Islam meluas sampai ke berbagai penjuru dunia dengan dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Konsep Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* menyebarkan ajaran dakwahnya secara *kaffah* bagi seluruh umat manusia. Misi yang dibawa yaitu mengajak ke jalan Allah dengan melaksanakan amal kebaikan dan mencegah kemungkaran untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Gerakan dakwah sebagai upaya pencerahan rohani semakin marak dan berkembang seiring dengan kebutuhan manusia akan bimbingan layanan agama. Tidak mengherankan lembaga dakwah menjadi alternatif bagi munculnya para da'i dalam mewarnai percaturan dakwah.

Realita membuktikan dalam upaya regenerasi dakwah, perlu ditumbuhkan semangat juang tinggi, bagi terlaksananya misi dakwah. Untuk itu, langkah utama yang diambil berupa kaderisasi sebagai upaya penggalian sumber daya da'i sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pemenuhan layanan rohani.

Upaya yang dilakukan PPSDMS NF dalam mewadahi da'i demi terlaksananya dakwah Islam masih terus dilaksanakan. Terutama pembekalan keilmuan yang memprioritaskan pada pengembangan sumber daya da'i, berdasarkan maksud dan tujuan tersebut, maka Lembaga PPSDMS NF melakukan usaha sebagai berikut:

[28] Ibid, hlm 144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Peningkatan Wawasan Dakwah

1. Menyiarkan ajaran Islam dengan cara-cara yang santun, bermartabat dan inklusif (dengan pendekatan hikmah).
2. Membina dan pengembangan pendidikan yang bergerak di bidang keagamaan, ketrampilan *(life skill*) dan pelatihan.

Mengingat perkembangan zaman serta problematika kehidupan umat membutuhkan sosok da'i yang berwawasan luas, berilmu, beriman, serta mampu melaksanakan nilai-nilai syariat Islam. Maka pengembangan dakwah oleh PPSDMS NF Yogyakarta dimulai dari kualitas sumber daya da'inya yang akan terjun ke medan dakwah. Salah satunya dengan bentuk pengembangan kualitas sumber daya da'i antara lain:

b. Peningkatan Ketrampilan Dakwah

1. Teoritis

   Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah, diolog interaktif indoktrinasi dan lain-lain.

2. Praktis

   Dalam upaya menarik minat serta pengembangan keilmuan dari para kader da'i maka, usaha penerjunan secara langsung di masyarakat. Peran aktif dari para kader da'i akan memberikan kesan yang mendalam sehingga membuat perasaan tersendiri untuk terus aktif di medan dakwah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Tinjauan Umum Tentang Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari kata دعا - يدعو - دعوة yang semula berarti memanggil, mengajak. Kemudian berkembang dengan arti mengajak, menggerakkan, seseorang atau sekelompok orang ke arah tujuan tertentu yaitu ke jalan Tuhan kepada keadaan yang lebih baik yang diridhoi oleh Allah.[29]

Sedangkan pengertian dakwah menurut Zaini Muchtarom, berarti mengajak dan menyeru umat manusia baik perorangan maupun kelompok kepada Agama Islam, pedoman hidup yang diridloi oleh Allah SWT dalam bentuk amar ma'ruf nahi mungkar dan amal sholeh dengan cara lisan (*lisanul maqal*) maupun perbuatan (*lisanul haq*) guna kebahagiaan hidup kini di dunia dan nanti di akherat.[30]

Allah SWT sendiri telah menjelaskan tentang dakwah dalam al-Quran, diantaranya Surat Ali-Imran ayat 104 dan Surat ali-Imran ayat 110. Dari berbagai definisi di atas pada dasarnya dakwah mengandung pemahaman bahwa dakwah merupakan suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana. Usaha tersebut adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah, memperbaiki situasi yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan) dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yakni hidup bahagia sejahtera di dunia dan akhirat.[31]

---

[29] Achmad Siddiq, *Khitah Nahdliyyah*, (Surabaya: Khalista-Lajnah Ta'lif Wan Nasyr (LTN NU) Jatim, Cet III, 2005), hlm. 83

[30] Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin, 1996), hlm. 14

[31] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Secara umum, dakwah bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akherat yang diridloi Allah SWT. Syeikh Ali Makhfuz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin.[32] memberikan definisi dan tujuan dakwah yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akherat.

Menurut Mashur Amin,[33] bahwa tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan yang berkaitan dengan materi dan objek dakwah. Dilihat dari aspek tujuan objek dakwah ada empat tujuan: *Pertama*, tujuan perseorangan yaitu terbentuknya pribadi muslim yang taat kepada Allah dan berakhlaq mulia. *Kedua*, tujuan keluarga yaitu terbentuknya keluarga sakinah. *Ketiga*, tujuan untuk masyarakat yaitu tercapainya masyarakat yang damai, sejahtera dan Islami. *Keempat*, tujuan manusia sedunia yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh kedamaian, ketenangan serta tegakknya keadilan tanpa adanya diskriminasi dan eksploitasi.

Sedangkan tujuan dilihat dari aspek materi, terdapat tiga tujuan yang meliputi:[34] *Pertama*, tujuan akidah yaitu tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia. *Kedua*, tujuan hukum yaitu terbentuknya manusia yang mematuhi hukum-hukum Islam yang telah disyari'atkan oleh Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[32] Syeikh Ali Makhfuz, *Hidayatul Mursyidin*, terjemahan, (Chadidjah Nasution: Usaha Penerbitan Tiga A, 1970), hlm. 17

[33] Lihat Khoiru Ummatin, *Kontekstualisasi Misi Dakwah Islam*, dalam Jurnal Dakwah edisi 3, (Yogyakarta: Fak. Dakwah IAIN Su-Ka, 2001), hlm. 26

[34] *Ibid*, hlm. 26

Ketiga, tujuan akhlaq yaitu terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah.

Untuk mencapai tujuan dakwah tidak bisa dijalankan secara sepintas saja melainkan perlu adanya unsur-unsur pendukungnya, yang pola kerja selanjutnya disesuaikan dengan bidang garapnya masing-masing. Unsur-unsur tersebut meliputi: Subjek Dakwah, Objek Dakwah, Materi Dakwah, Metode Dakwah dan Media dakwah. Berikut adalah penjelasan dari kelima unsur tersebut:

a. Subjek Dakwah (da'i)

Subjek dakwah adalah orang yang melakukan dakwah, yaitu orang yang berusaha dengan ketentuan-ketentuan Allah, baik secara individu maupun berbentuk kelompok (*organisasi*), sekaligus sebagai pemberi informasi dan pembawa misi.[35] Orang itu disebut da'i atau mubaligh. Sebagai seorang da'i harus mempunyai syarat-syarat tertentu, menurut Amrullah Achmad,[36] da'i yang berkualitas adalah da'i yang memiliki integritas kepribadian, paham akan masalah kemasyarakatan dan konsep pemecahannya, serta mempunyai ketrampilan mewujudkan konsepsi Islam dalam kehidupan nyata yaitu kehidupan menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil'alamin*.

Dalam aktifitas dakwah, da'i bisa melakukannya secara perorangan atau bersama-sama (*berorganisasi*). Hal ini tergantung pada besar kecilnya

[35] Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 104-105

[36] Amrullah Acmad (ed), *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial,* (Yogyakarta: Prima Duta, 1983), hlm. 294

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

skala penyelenggaraan dakwah dan problematika yang akan dihadapi. Semakin luas dan kompleksnya permasalahan tentunya besar pula penyelenggaraan dakwah dan mengingat keterbatasan subjek dakwah, baik di bidang keilmuan, pengalaman, tenaga dan biaya, maka subjek dakwah yang terorganisir akan lebih efektif daripada yang secara individu.

Dalam kondisi tertentu (di masyarakat pedesaan) kharisma keulamaan da'i kadang perlu ditonjolkan guna pendekatan diri dengan sasaran dakwah, sehingga keberadaan organisasi adalah untuk mengorganisir mereka agar para ulama dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Mengikuti pendapat 'Ain Najf, bahwa tugas ulama meliputi enam aspek,[37] antara lain: tugas intelektual, tugas bimbingan keagamaan, tugas komunikasi dengan umatnya, tugas menegakkan syi'ar Islam, tugas mempertahankan hak-hak umat, dan tugas berjuang melawan musuh-musuh Islam.

b. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah setiap orang atau kelompok orang yang dituju atau menjadi sasaran suatu kegiatan dakwah. Berdasarkan pengertian tersebut maka setiap manusia tanpa membedakan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, warna kulit, dan lain sebagainya adalah sebagai objek dakwah.[38] Dalam hal ini pun da'i menjadi subjek dakwah sendiri.

---

[37] Jalaluddin Rahmat, *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*, (Bandung: Mizan, 1984), hlm. 13-14

[38] A. Karim Zaidan, *Asas Al-Dakwah*, terjemahan M.Asydawie Syukur dengan judul *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 1979), hlm. 68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subjek dakwah kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya, yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip.[39] *Pertama*; aqidah atau sesuatu yang berkaitan dengan keimanan, *kedua*; syari'at atau segala sesuatu yang berkaitan dengan ke-Islaman, dan *ketiga*; akhlaq atau segala sesuatu yang berkenaan budi pekerti.

Adapun materi-materi yang akan disampaikan kepada objek dakwah harus disesuaikan dengan tema dan lingkungan yang ada. Artinya seorang da'i maupun organisasi harus mampu mengkaji dan mengetahui kondisi objektif objek dakwah, dilihat dari segi sosial, budaya, politik, ekonomi, dan sebagainya, sebelum menyelenggarakan aktivitas dakwahnya.

d. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara atau jalan yang dipakai dalam menyampaikan ajaran agama Islam supaya dapat dipahami, diamalkan dan dipertahankan, untuk kebahagiaan manusia di dunia dan di akherat.[40] Baik secara tulisan, lisan, perbuatan maupun perbuatan tanpa unsur paksaaan. Dalam penggunaan metode perlu sekali diperhatikan bagaimana hakekat

[39] Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 148

[40] Nasrudin Harahap, Afif Rifa'i, *Dakwah Islam dan Transmigarsi,* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996), hlm. 128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

metode itu, karena hakekat metode merupakan pedoman pokok yang mula-mula yang harus dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan penggunaannya. Selain itu dengan memahami hakekat, pemakai metode tidak secepatnya memuja suatu metode tertentu karena keberhasilannya.

e. Media Dakwah

Media dakwah atau disebut juga alat dakwah ialah segala sesuatu yang membantu terlaksananya dakwah di dalam mencapai tujuannya, baik berupa benda (*materiil*) atau bukan benda (*immaterial*).[41] Media dakwah tidak hanya berperan sebagai alat bantu. Namun bila ditinjau sebagai suatu sistem, yang mana sistem itu sendiri terdiri dari beberapa komponen (unsur) yang komponen satu dengan yang lain saling mengkait, bantu-membantu dalam mencapai tujuan. Asmuni Syukir dalam bukunya Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, menyebutkan beberapa media yang dapat digunakan sebagai media dakwah antara lain: Lembaga-lembaga pendidikan formal, Lingkungan keluarga, Organisasi-organisasi Islam, Majlis Ta'lim, Hari-hari besar Islam, Media massa, Seni budaya dan lain-lain.[42]

Demi keberhasilan dakwah, maka perlu dengan adanya strategi tertentu. Hakikat strategi adalah tata cara dan usaha-usaha untuk menguasai dan mendayagunakan segala sumber daya untuk mencapai tujuan.[43] Dengan demikian strategi dakwah bisa diartikan sebagai usaha-usaha dalam pelaksanaan program dakwah serta segala cara yang ditempuh untuk

[41] Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hlm. 176
[42] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 22
[43] Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan,* (Jakarta: CSIC, 1971), hlm. 7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengajak objek dakwah ke jalan Allah SWT dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis.

Dengan menyimak hal di atas, maka strategi dakwah memerlukan beberapa faktor yang benar-benar diperhatikan dan dipertimbangkan. Diantaranya adalah; *Pertama*, umat islam harus mengembangkan pola pikir dan wawasan keilmuan; *kedua*, pola pikir dan wawasan keilmuan yang luas tersebut maka akan mempengaruhi umat islam dalam hal kepribadian, sehingga tidak mudah larut terbawa watak tradisional emosional dan sikap-sikap negatif lainnya, termasuk tidak menghargai pendapat orang lain; *ketiga*, memiliki khazanah ilmu termasuk IPTEK, sehingga dalam melaksanakan dakwah mampu membawakan materi yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.[44]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.[45] Adapun langkah tersebut adalah:

---

[44] Maimun Ibrahim dalam artikelnya *Strategi Dakwah di Kalangan Intelektual*. Lihat Jakfar Puteh Saifullah, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual*, *Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Aceh: LDNU bekerjasama dengan DISPORA Aceh dan Pustaka Pelajar, 2001), hlm.86

[45] Anto H. Baker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hlm. 35

1. Tipe penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif yang menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[46]

Penelitian ini bertujuan mengetahui program pengembangan sumber daya dakwah melalui peningkatan kualitas da'i berupa wawasan dakwah dan ketrampilan dakwah yang dilakukan PPSDMS NF di Sleman Yogyakarta. Penulis berharap bisa menggambarkan secara lengkap tentang cara program pengembangan sumber daya dakwah dalam rangka meningkatkan kualitas dari kader da'i PPSDMS NF.

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini bisa ditentukan dengan memilih orang kunci *(key person*) untuk dijadikan informan dalam mengambil data lapangan. Maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Ketua PPSDMS NF Yogyakarta, pengurus, anggota, alumni dan kader da'i PPSDMS NF Yogyakarta. Selain subjek yang telah ditetapkan di atas data dokumen seperti, buku, majalah bulanan, laporan akhir tahun pelaksanaan program dan penulisan lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini yang dijadikan sumber sekunder.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[46] M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

b. Obyek penelitian

1. Obyek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah program pengembangan sumber daya dakwah (da'i) yang dilakukan oleh PPSDMS NF Yogyakarta melalui wawasan dakwah meliputi Dialog Tokoh, Training pengembangan diri, landasan berpikir Islami meliputi: Kajian Islam Pekanan (aqidah, fiqh, akhlaq dan dakwah), Kajian Islam Kontemporer. Sedangkan ketrampilan dakwah meliputi, kemampuan berkomunikasi melalui Kuliah Tujuh Menit (Kultum) dan Mengisi Pengajian. Peningkatan prestasi akademik dan perencanaan karir berupa pelatihan keterampilan belajar, pengembangan karir, dan kunjungan ke institusi profesi.

c. Metode pengumpulan data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode yang relevan untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan penyusunan skripsi. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang interviewer (pewawancara) dengan seorang atau beberapa orang interviewee (yang diwawancarai).[47] Dalam

[47] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos,1997), hlm. 71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

wawancara ini penulis mewawancarai dengan tokoh-tokoh yang berhubungan langsung dengan PPSDMS NF Yogyakarta seperti: Bapak Dr. M. Waziz Wildan, Msc selaku ketua PPSDMS NF Yogyakarta, Saudara Trapsi Haryadi selaku Supervisor Utama dan Adi Suharyanto Supervisor Pendamping, Reza Ikhwan selaku Alumni PPSDMS NF Yogyakarta, serta tokoh-tokoh yang pernah terlibat langsung di PPSDMS NF Yogyakarta.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana yang menjadi data adalah dokumen.[48] Maka, pengumpulan data atau bahan yang diperlukan diperoleh dari beberapa keterangan yang dikutip dan disaring dari buku pedoman pembinaan PPSDMS NF, laporan akhir tahun pelaksanaan program, majalah bulanan (Future Leaders-Newsletter) dan buku-buku penunjang lainnya.

3. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.[49] Observasi yang penulis gunakan adalah pengamatan secara tidak langsung. Hal ini disebabkan penulis tidak terlibat langsung dalam

[48] Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar Tehnik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1987), hlm. 123

[49] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 179

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

proses pengembangan. Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang situasi PPSDMS NF Yogyakarta, keadaan letak geografis, organisasi dakwah, kepengurusan serta kader da'i PPSDMS NF.

d. Jenis Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Lembaga PPSDMS NF Yogyakarta dan dari sumber yang diwawancarai.
2. Data sekunder yaitu semua informasi yang berkaitan dengan pengembangan PPSDMS NF Yogyakarta, baik berupa buku penunjang, pendapat tokoh atau pendapat lain yang menunjang.

e. Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah Analisa Deskriptif-Kualitatif, yaitu cara pikir dan pengupasan dengan referensi tertentu terhadap fenomena yang ditemukan kemudian menuturkan dan menafsirkan data secara objektif dan proporsional. Atau analisa dengan memberikan predikat pada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.[50] Setelah menyusun perencanaan penelitian, penulis kemudian ke lapangan tidak membawa alat pengumpul data melainkan langsung melakukan observasi.[51] Data-data yang diperoleh kemudian diatur, diurutkan dan dikelompokkan oleh penulis kemudian dimasukkan ke dalam bagian-bagian yang sesuai dalam bentuk bab dan sub bab yang akan dibahas.

[50] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 353
[51] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menurut penulis adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka toeri, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Membahas tentang gambaran umum mengenai PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta. Bab ini berguna untuk mengetahui tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, program kerja, keanggotaan, sarana dan prasarana dan sumber keuangan.

Bab III Berisi pembahasan tentang program pengembangan sumber daya dakwah di PPSDMS Nurul Fikri Sleman Yogyakarta, serta pengembangan kualitas sumber daya da'i dengan menyajikan dan menganalisis data.

Bab IV Penutup yang akan menjelaskan tentang kesimpulan dari Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah disertai dengan penyampaian saran-saran dari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengobarkan semangat jihad menegakkan agama Allah. Dalam hal ini PPSDMS Nurul Fikri berusaha menghadirkan kader-kader da'i yang dapat menjadi pemimpin Islam melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. Program pengembangan sumber daya dakwah (da'i) di PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta melalui peningkatan wawasan dan keterampilan dakwah sudah terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan profesionalisme da'i yang akan terjun ke medan dakwah.
4. Bentuk pengembangan sumber daya dakwah (da'i) yang dilakukan PPSDMS Nurul Fikri sudah terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan kompetensi da'i dalam menyampaikan dakwah di masyarakat terutama transformasi pengetahuan untuk kepentingan umat.
5. Segala upaya yang telah dilakukan PPSDMS Nurul Fikri merupakan bentuk pencerahan rohani dan intelektual dalam meningkatkan sumber daya da'i yang mampu mewarnai percaturan dakwah di masyarakat.
6. Kesuksesan terlaksananya kegiatan-kegiatan di PPSDMS NF ini di dukung oleh faktor luar dan faktor dari dalam. Faktor luar tersebut termasuk adanya perhatian dari tokoh sekitar dan dukungan masyarakat sekitar. Sedangkan faktor dari dalam diri mahasiswa, adanya keinginan untuk terus belajar, tumbuhnya rasa solidaritas yang memperkuat persaudaraan diantara mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

1. Bagi Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis (PPSDMS) Nurul Fikri, sebagai organisasi dakwah dalam mengembangkan sumber daya da'i :
   a. Mengoptimalkan program kerja PPSDMS Nurul Fikri, terutama frekuensi kegiatan PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta di tingkatkan, yaitu dengan menambah program kerja dalam meningkatkan eksistensi PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta sebagai lembaga organisasi dakwah.
   b. Perluasan jaringan dalam bentuk LSM, Founding/Lembaga keagamaan lainnya, sebagai bagian dari mitra yang mendukung terealisasinya program kerja PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta.
   c. Memperbanyak program pendidikan dan pelatihan yang di tunjang dengan sarana dan prasarana teknologi modern dalam meningkatkan sumber daya da'i.
2. Bagi Fakultas Dakwah pada umumnya dan jurusan Manajemen Dakwah pada khususnya, sebagai institusi yang mengkaji dakwah dalam lingkaran akademik serta pengembangan dakwah tidak hanya memunculkan sosok yang mendalami ilmu dakwah tetapi lebih dari itu, mengoptimalkan praktikum dakwah di lapangan dalam rangka aktualisasi keilmuan sekaligus mengembangkan bakat dan minat mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur ke hadirat *ilahi rabbi*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta inayahnya, sehingga skripsi yang berjudul Program Pengembangan Sumber Daya Dakwah (Studi Kasus Di PPSDMS Nurul Fikri Sleman Yogyakarta) dapat terselesaikan.

Tidak lupa penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dari segi materi. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran dari pembaca dan pemerhati sebagai masukan dalam upaya pengembangan bagi khazanah ilmu dakwah.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu di dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga Allah meridhoi dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pembaca budiman.

Amin.

Yogyakarta, 28 Juni 2011

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Badrus Solikhin

DAFTAR PUSTAKA

_____, *Laporan Akhir Tahun Pelaksanaan Program,* Pengurus Lembaga PPSDMS Nurul Fikri Yogyakarta, Periode 2010-2011.

_____, *Future Leaders-Newsletter* PPSDMS Nurul Fikri 2010-2011.

A.S. Ruky, *SDM Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Anto H. Baker, *Metode-Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989.

Achmad Siddiq, *Khitah Nahdliyyah*, Surabaya: Khalista-Lajnah Ta'lif Wan Nasyr (LTN NU) Jatim, Cet III, 2005.

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.

Agus Tulus*, Manajemen Sumber Daya Manusia,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Bachtiar Firdaus, *Buku Pedoman Sistem dan Manajemen Pembinaan*, Jakarta: Lembaga PPSDMS Nurul Fikri, 2010-2011.

Barthos, Bashir, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Suatu pendekatan Makro*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

Cahyadi Takariawan, *Yang Tegar di Jalan Dakwah*, Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2003.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Departemen Agama Republik Indonesia*, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1997.

Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat, Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, Abdul Muis Naharong, Jakarta: CV Rajawali, 1990.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasibuan, A.H. *Rhetorika Dakwah dan Publisistik dalam Kepemimpinan*, Usaha Nasional, 1982.

Hasyim, Umar, *Mencari Ulama Pewaris Nabi*, Surabaya: Bina Ilmu, 1983.

Helmy, Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1973.

Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.

Jalaluddin Rahmat, *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*, Bandung: Mizan, 1984.

Kartodirjo, Sartono, *Pendekatan Sosial dalam Sejarah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1986.

Komarudin, *Metodologi Penelitian Skripsi dan Thesis*, Bandung: Aksara, 1997.

Khoiru Ummatin, *Kontekstualisasi Misi Dakwah Islam*, dalam Jurnal Dakwah edisi 3, Yogyakarta: Fak. Dakwah IAIN Su-Ka, 2001.

Karim Zaidan, *Asas Al-Dakwah*, terjemahan M.Asydawie Syukur dengan judul *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah, 1979.

Les Donaldson dan Edward E. Scannel, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Panduan Bagi Pelatih Pemula* Terjemahan, Jakarta: Gaya Media Pramana, 1993.

M Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Triganda karya, 1993.

Moekijat, *Kamus Pendidikan dan Pelatihan,* Bandung: Mandar Maju, 1993.

M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: Al Amin Press, 1997.

Noeng Muhajir, Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Rake Sarosin, 1997.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Natsir, M. PhD, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Nasrudin Harahap, Afif Rifa'i, *Dakwah Islam dan Transmigarsi,* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.

Onong Uchyana Effendi, *Psikologi Manajemen*, Bandung: Alumni, 1985.

Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Perss, 1991.

Slamet, MA, *Prinsip-Prinsip Metodologi*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.

Soekamto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1983.

Syeikh Ali Makhfuz, *Hidayatul Mursyidin*, terjemahan, Chadidjah Nasution: Usaha Penerbitan Tiga A, 1970.

Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, Pustaka Umum, 1993.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Tadjudin Noer Efendi, *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan,* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995.

T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 1989.

Takariawan, Cahyadu *Yang Tegar Di Jalan Dakwah*, Yogyakarta: Tiga lentera Utama, 2003.

Umar, Toha Yahya, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1981.

Wexly, Yukl dikutip dari M. As'ad, *Psikologi Industri Seri llmu Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Liberty, 1987.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar Tehnik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1987.

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997.

Ya'cub, Hamzah, *Publisistik Islam*, Bandung: Diponegoro, 1981.

Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin, 1996.

Website:

Http://www.depag.go.id, di akses pada 17 Juni 2011.

Http://www.ppsdms.org, di akses pada 19 Juni 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA